



Membangun Ende harus ada dukungan dari semua komponen masyarakat yang ada termasuk para tokoh adat.

Wakil Bupati Ende, Drs. H. Djafar H. Achmad, MM mengatakan ini dihadapan mosalaki (tokoh adat) dalam wilayah kabupaten Ende pada kegiatan Rapat Koordinasi Antara Pemerintah Kabupaten Ende dengan para mosalaki Senin(12/8).

Menurut Wabup Djafar, kolaborasi peran antara pemerintah, tokoh adat dan tokoh agama menjadi sangat penting, sehingga dengan kewenangan masing-masing diharapkan dapat memberikan pemahaman dan ruang bagi masyarakat untuk mau terlibat secara nyata membangun wilayah ini.

Wabup berharap, agar semua kesepakatan yang dihasilkan dalam rakor ini jadi tanggung jawab moril untuk dilaksanakan semua mosalaki/ tokoh adat.

" Sangatlah tidak bijak apa yang sudah kita sepakati dalam pertemuan ini, kita mentahkan atau langgar pada pelaksanaan di lapangan" ujar Wabup Djafar.

Panitia penyelenggara dalam laporan yang disampaikan Kepala Dinas Pemerintahan dan Desa Drs. Albertus M. Yani mengatakan, maksud dan tujuan diselenggarakannya kegiatan Rakor ini adalah untuk meletakkan arah dan kebijakan pembangunan Kabupaten Ende yang berkarakter melalui sinergitas antara pemerintah dan pemangku adat dalam menghadapi tantangan globalisasi.

Peserta kegiatan ini jelas Albert Yani terdiri dari Mosalaki 356 orang, Pemerintah 440 orang dan stakeholder lainnya sebanyak 100 orang.

Kegiatan Rakor ini diikuti oleh mosalaki dari 21 kecamatan dan dipusatkan di kompleks museum tenun ikat.

(Humas Ende/ Helen Mei (eln))